

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Optimis Capai Target di 2022, Begini Strategi BRI Life
Nama Media	Akurat.co
Newstrend	Target Kinerja BRI Life 2022
Halaman/URL	https://akurat.co/optimis-capai-target-di-2022-begini-strategi-bri-life
Tanggal Berita	2022-02-21
Sentimen	Positif

[illegible]

Judul	Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional Terbesar dari Sisi Aset di Kuartal IV-2021
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Positif Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://newssetup.kontan.co.id/news/perusahaan-asuransi-jiwa-konvensional-terbesar-dari-sisi-aset-di-kuartal-iv-2021
Tanggal Berita	2022-02-21
Sentimen	Netral

Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional Terbesar dari Sisi Aset di Kuartal IV-2021

Berita, 21 Februari 2022 | 08:10 WIB | Reporter: Adharius Odalanora



KONTAN.CO.ID - JAKARTA Beberapa perusahaan asuransi jiwa konvensional yang memiliki aset terbesar di Indonesia telah mengeluarkan kinerja keuangannya pada kuartal yang berakhir pada 31 Desember 2021. Secara mayoritas, pertumbuhan aset masih dicatatkan di tengah bayang-bayang pandemi Covid-19 yang masih ada.

Adapun, posisi perusahaan asuransi dengan aset terbesar masih ditempati oleh Prudential Indonesia dengan total aset mencapai Rp 84,46 triliun. Meskipun ada koreksi yang terjadi pada total aset sebesar 4,35%.



**YANG PERTAMA
YANG SELALU DICARI**



Penurunan total aset tersebut dipengaruhi oleh aset investasi yang juga mengalami penurunan dari Rp 63,43 triliun menjadi Rp 60,64 triliun. Penempatan pada emas pun mendominasi dengan nilai mencapai Rp 32,64 triliun.

Di posisi kedua, ada Manulife Indonesia yang mencatatkan total asetnya mencapai Rp 59,77 triliun. Capaian tersebut meningkat hingga 4,35% jika dibandingkan dengan periode sama tahun lalu.

Baca Juga: Kartu BPJS Kesehatan Jadi Syarat, Jual Beli Tanah Mulai 1 Maret 2022

Selanjutnya, posisi ketiga dan keempat ditempati oleh AIA Financial dan Indolife Pensiontama. Masing-masing mencatatkan total aset sebesar Rp 52,73 triliun dan Rp 39,1 triliun. Terakhir, AXA Mandiri Financial mengisi posisi kelima dengan total aset sebesar Rp 39,08 triliun. Perusahaan pun membukukan pertumbuhan hingga 9,74% yoy.

Menariknya, Allianz Life justru tidak lagi menempati posisi lima besar dengan total aset konvensional sebesar Rp 39,02 triliun atau naik 1,41% yoy. Padahal, di kuartal sebelumnya, Allianz Life menempati posisi ke empat dengan pertumbuhan aset bisa mencapai 14,28%.

Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia Karin Zulkarnaen pun bilang bahwa total aset perusahaan masih bisa tumbuh karena ditopang oleh pertumbuhan bisnis yang tercermin dari pendapatan premi perusahaan. Tercatat, pendapatan premi Allianz Life mencapai Rp 18,23 triliun atau naik 11,8% yoy.

Selain itu, aset investasi juga menopang pertumbuhan total aset perusahaan di saat pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan terbesar. Adapun, aset investasi Allianz Life tercatat sebesar Rp 33,67 triliun dan sebelumnya Rp 32,94 triliun.

"Pertumbuhan positif ini didukung juga dengan kondisi pasar yang semakin membaik, sehingga aset investasi dari Allianz Life Indonesia juga ikut bertumbuh," ungkap Karin.

Baca Juga: Agar Lebih Efisien, BP Jamsostek Memacu Digitalisasi

Sementara itu, Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia, Luslito Hamali pun mengungkapkan bahwa perlambatan yang terjadi pada total aset perusahaan disebabkan karena meningkatnya pembayaran klaim dan manfaat, sebagai penwujudan komitmen perusahaan dalam memberikan perlindungan jiwa, kesehatan, dan finansial bagi nasabah.

Meskipun demikian, perusahaan mampu mencatatkan pertumbuhan hasil investasi menjadi Rp 2,53 triliun. Padahal, pada periode sama di tahun sebelumnya, hasil investasi berada di posisi negatif Rp 99 miliar.

"Dalam jangka pendek, investasi dalam saham memiliki risiko fluktuasi, tetapi dalam jangka panjang saham diharapkan memberikan imbal hasil yang lebih optimal," jelas Luslito kepada KONTAN, akhir pekan lalu.

Luslito pun menambahkan bahwa pihaknya selalu fokus ke investasi di berbagai sektor yang cenderung resilien ketika pertumbuhan ekonomi melambat, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang seperti konsumsi, kesehatan, dan komunikasi yang diharapkan dapat mengurangi volatilitas.

"Terikat aset investasi obligasi, kami berkonsentrasi pada obligasi pemerintah yang dianggap lebih likuid untuk meminimalkan risiko namun diseti yang sama bisa tetap efektif dalam meningkatkan kinerja ketika pasar pulih," pungkasnya.

Judul	Masyarakat 'Dipaksa' Pakai BPJS Kesehatan, Pengamat: Memberatkan!
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Opini Pakar Terkait BPJS Kesehatan
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-5951499/masyarakat-dipaksa-pakai-bpjs-kesehatan-pengamat-memberatkan
Tanggal Berita	2022-02-21
Sentimen	Netral

detikFinance > Moneter

Masyarakat 'Dipaksa' Pakai BPJS Kesehatan, Pengamat: Memberatkan!

Anisa Indralini - detikFinance

Senin, 21 Feb 2022 12:10 WIB

32 komentar

BAGIKAN



Ilustrasi/Foto: Wiana Putra

Jakarta - Pengamat mengkritik aturan yang menjadikan **BPJS Kesehatan** sebagai syarat untuk mengurus keperluan administrasi atau layanan publik. Mulai dari jual beli tanah, umrah dan haji, hingga mengurus Surat Izin Mengemudi (SIM), Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), serta Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).

Analisis Kebijakan Publik dari Universitas Trisakti, Trubus Rahadiansyah menilai aturan itu bisa membebankan masyarakat. Cara ini disebut pemaksaan agar masyarakat ikut BPJS Kesehatan.

"Menurut saya aturan yang tertuang dalam Inpres Nomor 1 Tahun 2022 itu memberatkan masyarakat. Aturan itu dipaksakan kepada masyarakat untuk ikut BPJS Kesehatan," kata Trubus, Senin (21/2/2022).



Baca juga:

[Cara Daftar BPJS Kesehatan yang Jadi Syarat Buat SIM hingga Jual Beli Tanah](#)

Selain itu, aturan terkait **BPJS Kesehatan** dinilai bersifat diskriminatif. Pasalnya tidak memikirkan produk asuransi swasta yang ada di Indonesia.

"Masyarakat kita ini tidak semuanya anggota BPJS Kesehatan. Ada juga asuransi kesehatan lain, tidak hanya BPJS. Kalau semua harus pakai BPJS, bagaimana asuransi yang diselenggarakan oleh swasta, berarti kan ada perilaku diskriminatif," tuturnya.



Untuk itu, pemerintah diminta untuk menunda pelaksanaan aturan tersebut dan mensosialisasikannya terlebih dahulu kepada masyarakat. "Tanpa sosialisasi yang cukup ini bagaimana nanti implementasi di masyarakatnya," tuturnya.

Judul	Ingin Asuransi dan Investasi Sekaligus? Kenali Unit Link dan Ragam Istilahnya
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Edukasi Terkait Unit Link
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/2040558/ingin-asuransi-dan-investasi-sekaligus-kenali-unit-link-dan-ragam-istilahnya
Tanggal Berita	2022-02-21
Sentimen	Netral

Ingin Asuransi dan Investasi Sekaligus? Kenali Unit Link dan Ragam Istilahnya

Ekonomi | republika | Published at Senin, 21 Februari 2022 - 13:14









REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Seiring perkembangan zaman, masyarakat semakin sadar akan pentingnya memiliki proteksi dari berbagai risiko yang mungkin terjadi melalui produk asuransi jiwa. Di sisi lain, kesadaran masyarakat untuk berinvestasi juga semakin meningkat.

Produk asuransi unit link bisa menjadi pilihan untuk menjawab dua kebutuhan tersebut sekaligus. Asuransi unit link adalah kombinasi antara dua produk keuangan, yakni produk asuransi dan produk investasi. Produk ini yang termasuk dalam produk asuransi non tradisional.

Head of Marketing, Branding & Digital Astra Life Windy Riswanto menjelaskan, pada unit link, selain ditujukan untuk keperluan proteksi yang dapat memberi perlindungan jiwa dan kesehatan hingga usia 99 tahun, sebagian premi yang dibayarkan juga akan dialokasikan untuk berinvestasi sehingga terdapat nilai dana dari hasil investasi.

Namun, Windy menekankan, hasil investasi dari produk unitlink ini akan bergerak mengikuti kondisi pasar. Artinya naik dan turunnya keadaan pasar tentunya akan mempengaruhi hasil investasi yang didapatkan.

"Jika nantinya (hasil investasi) terbentuk bisa menjadi penolong ketika keuangan sedang tidak baik, atau pada saat memasuki masa pensiun," kata Windy.

Asuransi unit link sejatinya memiliki persamaan mendasar dengan asuransi jiwa murni, yaitu melindungi nasabah dan keluarga dari berbagai risiko finansial. Sehingga, asuransi unit link tidak tepat jika tujuannya hanya untuk mencari keuntungan finansial saja.

Windy mengingatkan ilustrasi investasi tidak bisa dijamin, karena tergantung pada kondisi ekonomi lokal dan global. Asuransi unit link menawarkan kemudahan untuk memiliki proteksi sekaligus investasi sehingga cocok untuk nasabah yang belum terbiasa berinvestasi sendiri.

Sebelum memilih produk asuransi unitlink, ada baiknya calon nasabah mempelajarinya terlebih dahulu termasuk istilah-istilah yang ada di dalamnya. Mengutip keterangan resmi Astra Life, berikut 8 istilah penting yang perlu dipahami sebelum memiliki unit link.

Judul	Cermat Memilih Asuransi Jiwa, Kenali 8 Istilah Penting Pada Produk Unit Link
Nama Media	Yofamedia.com
Newstrend	Edukasi Terkait Unit Link
Halaman/URL	https://www.yofamedia.com/2022/02/cermat-memilih-asuransi-jiwa-kenali-8.html
Tanggal Berita	2022-02-21
Sentimen	Netral

Cermat Memilih Asuransi Jiwa, Kenali 8 Istilah Penting Pada Produk Unit Link

By yofamedia February 21, 2022



Yofamedia.com, Jakarta - Sering perkembangan zaman, masyarakat semakin sadar akan pentingnya memiliki proteksi dari berbagai risiko yang mungkin terjadi melalui produk asuransi jiwa. Di sisi lain, kesadaran masyarakat untuk berinvestasi juga semakin meningkat.

Dikutip dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi, "Produk Asuransi Yang Dibebaskan Dengan Investasi yang selanjutnya disebut RWDI adalah Produk Asuransi yang paling sedikit memberikan perlindungan terhadap risiko kematian dan memberikan manfaat yang mengacu pada hasil investasi dari kumpulan dana yang khusus dibentuk untuk Produk Asuransi baik yang dinyatakan dalam bentuk unit maupun bukan unit."

Asuransi unit link adalah kombinasi antara dua produk keuangan, yakni produk asuransi dan produk investasi. Produk ini yang termasuk dalam produk asuransi non tradisional. Pada unit link, selain ditujukan untuk keperluan proteksi yang dapat memberi perlindungan jiwa dan kesehatan hingga usia 99 tahun, sebagian premi yang dibayarkan juga akan dialokasikan untuk berinvestasi sehingga terdapat nilai dana dari hasil investasi. Hasil investasi akan bergerak mengikuti kondisi pasar. Bisa nantinya bertumbuh bisa menjadi pendongk ketika keuangan sedang tidak baik, atau pada saat memasuki masa pensiun.

Asuransi unit link sejatinya memiliki persamaan mendasar dengan asuransi jiwa murni, yaitu melindungi nasabah dan keluarga dari berbagai risiko finansial. Sehingga, asuransi unit link tidak tepat jika digunakan hanya untuk mencari keuntungan finansial saja. Perlu diingat bahwa asuransi investasi tidak bisa dijamin, karena tergantung pada kondisi ekonomi lokal dan global. Asuransi unit link menawarkan kemudahan untuk memiliki proteksi sekaligus investasi sehingga cocok untuk nasabah yang belum terbiasa berinvestasi sendiri.

Setelah memahami pengertian asuransi unit link, PT ASURANSI JIWA ASTRA (Astra Life) mengajak masyarakat untuk bisa mengenal 8 istilah penting yang perlu dipahami sebelum membeli unit link.

1. Polis Asuransi

Polis merupakan alat bukti tertulis atau dokumen perjanjian berid hak dan kewajiban antara pemegang polis dan perusahaan asuransi. Nasabah harus memahami benar isi polis yang diterima. Berdasarkan POJK Nomor 69/POJK.05/2015 perusahaan asuransi akan memberikan waktu 14 hari kalender sejak polis diterima untuk mempelajari isi polis. Bila ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh tenaga pemasaran, maka nasabah memiliki hak untuk membatalkan polis dan menerima premi kembali sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Uang Pertanggungan (UP)

Merupakan santunan yang akan dibayarkan oleh perusahaan asuransi kepada penerima manfaat atas risiko yang telah dijamin dalam polis. Besar uang pertanggungan (UP) idealnya selalu menyesuaikan kebutuhan, karena UP inilah yang bisa digunakan oleh ahli waris untuk melanjutkan kehidupannya.

3. Masa Tunggu

Masa tunggu atau waiting period merupakan periode yang harus dilalui oleh pemegang polis sebelum bisa melakukan klaim atas manfaat asuransi jiwa maupun kesehatan yang tercantum dalam polinya. Jika terjadi risiko dalam masa tunggu, maka manfaat asuransi belum bisa dibayarkan.

4. Asuransi Tambahan atau Rider

Unit link memiliki karakteristik modular. Artinya, dalam satu polis yang dimiliki bisa ditenggapi dengan rider atau asuransi tambahan yang dapat disesuaikan dengan keinginan dan kemampuan. Rider juga memiliki beragam jenis seperti, rider untuk penyakit kritis, rawat inap rumah sakit, cacat total dan tetap, dan lain sebagainya. Perlu diingat, semakin banyak rider yang diambil, maka semakin besar premi asuransi yang dibayarkan. Jadi dapat disimpulkan lebih baik polis rider yang menjadi prioritas saja.

5. Cuti Premi

Facilitas cuti premi hanya ada pada produk unit link. Pemegang polis dapat berhenti sementara untuk membayar premi pada periode tertentu, tanpa kehilangan manfaat asuransi. Hal ini bisa dilakukan bila nilai tunai yang terbentuk dari investasi sudah cukup untuk membayar biaya asuransi. Tetapi perlu diingat, fitur ini tidak bisa digunakan selamanya, karena nilai investasi yang telah dikumpulkan jadi tergerus dan lama-kelamaan akan habis. Pemegang polis harus kembali membayar premi atau top-up investasinya, agar polis dapat terus aktif.

6. Waiver Premium

Waiver premium berguna untuk membebaskan tertanggung utama dari pembayaran premi dalam jangka waktu tertentu, apabila pemegang polis terkena risiko cacat tetap dan total, penyakit kritis, atau kematian yang berakibat hilangnya sumber nafkah. Pembebasan untuk membayarkan premi ini sangat membantu agar manfaat asuransi tetap berjalan.

7. Pengeluaran

Pengeluaran merupakan risiko yang tidak dianggarkan dalam manfaat asuransi. Contohnya, jika terjadi risiko akibat tindakan yang melanggar hukum, penggunaan narkoba, atau penyalahgunaan obat-obatan terlarang, serta kondisi kesehatan yang telah ada sebelumnya.

8. Interim Cover

Interim cover merupakan manfaat asuransi yang memberikan santunan atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan yang diberikan kepada calon tertanggung pada periode pengajuan asuransi hingga tanggal penerbitan polis. Perlindungan ini termasuk istimewa, karena kebanyakan asuransi tidak menawarkan manfaat ini. Namun, nasabah bisa menemukannya di asuransi jiwa unit link Astra Life.

Selain memahami istilah yang ada pada produk unit link, baca dan pahami benar manfaat yang tercantum pada polis dengan seksama, jangan ragu untuk bertanya ataupun berkonsultasi dengan tenaga pemasaran dan perusahaan penyedia asuransi agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi serta tujuan finansial.

"Astra Life adalah salah satu perusahaan asuransi jiwa yang turut berkomitmen untuk mendukung pengingkatan literasi keuangan bagi masyarakat Indonesia melalui konten-konten edukasi di semua kanal komunikasinya yang ada. Kami berharap nasabah dapat lebih bisa memahami setiap produk asuransi yang dimiliki, agar bisa menjalani berbagai tahapan hidup dengan rasa tenang dan aman dan tentunya tetap bisa mencapai hidup #CotFourBack." Ujar Windy Rowanings selaku Head of Marketing, Branding & Digital Astra Life.

Cek akun Instagram @astralifeid serta akun youtube Astra Life untuk mendapatkan informasi edukatif terkait finansial dan asuransi jiwa atau kunjungi astralife.co.id untuk melihat beragam produk dan layanan yang ditawarkan oleh Astra Life. Selain itu Astra Life juga menyediakan layanan pelanggan helpline Astra Life di 1500 282 282 melalui email di hello@astralife.co.id yang siap melayani 24/7. [Red]

Judul	Per Januari 2022, Pengalihan Polis dari Jiwasraya ke IFG Life Capai Rp 21,6 Triliun
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Penyelesaian Jiwasraya
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/per-januari-2022-pengalihan-polis-dari-jiwasraya-ke-ifg-life-capai-rp-216-triliun
Tanggal Berita	2022-02-21
Sentimen	Netral

Per Januari 2022, Pengalihan Polis dari Jiwasraya ke IFG Life Capai Rp 21,6 Triliun

Senin, 21 Februari 2022 11:13 WIB



KONTAN.CO.ID - Seorang IFG Life nasabah sedang melakukan proses pengalihan polis ke IFG Life.



Reporter: Selvi Mayasari | Editor: Herlina Kartika Dewi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa IFG Life (IFG Life) berhasil membukukan kinerja yang positif sepanjang tahun lalu. Hingga Desember 2021 realisasi penetrasi premi sudah mencapai Rp 24,13 miliar.

Sementara untuk klaim tahapan ke-6 polis Mantap Plus C, Anuitas dan Utang klaim dari polis eks PT Asuransi Jiwasraya (Jiwasraya) pembayarannya telah mencapai Rp 975,13 miliar.



IFG Life juga menegakan kembali komitmennya untuk menyelesaikan proses pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang tertera pada setiap polis.

Hingga akhir tahun 2021, sebanyak 155.216 polis telah dialihkan, atau setara dengan Rp 20,87 triliun. Angka ini adalah 63,20% dari target labilitas polis yang akan dialihkan.

Sementara per Januari 2022 pengalihan polis sudah mencapai Rp 21,6 triliun, atau 65% dari target labilitas polis yang akan dialihkan. Selain itu, pembayaran klaim yang telah dilakukan mencapai Rp 412,09 miliar.

Baca Juga: [IFG Life Sudah Cederakan Rp 1,3 Triliun ke Nasabah Jiwasraya](#)

Di tahun 2022, IFG Life masih akan terus melaksanakan proses pengalihan polis.

"Target kami di tahun 2022 ini untuk pengalihan polis adalah sebesar Rp12,15 triliun, dan yang sudah terrealisasi selama Januari 2022 adalah sebesar Rp724,1 miliar," terang Farid Azhar Nasution, Direktur Keuangan dan Investasi IFG Life saat paparan kinerja secara virtual, Senin (21/2).

Di samping itu, total aset IFG Life per Desember 2021 juga mencapai Rp 21,29 triliun, termasuk aset yang telah dialihkan dari Jiwasraya sebesar Rp1,46 triliun.

Dengan demikian, IFG Life memiliki Risk Based Capital (RBC) sebesar 258%, jauh di atas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu 120%, yang berarti kesehatan IFG Life sebagai perusahaan asuransi saat ini terbilang sangat baik.

Perusahaan juga melaporkan laba year to date di bulan Januari 2022 sebesar Rp 24,79 miliar (unaudited).

"Penerbitan informasi ini kami sampaikan sebagai wujud dari komitmen IFG Life untuk mengedepankan tata kelola yang baik dan mengutamakan transparansi demi kepentingan nasabah kami, juga masyarakat Indonesia pada umumnya," papir Farid.

Seperti diketahui, berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-387/RB.2/2021, IFG Life telah mulai menerima pengalihan polis dari Jiwasraya.

Dalam prosesnya, polis yang dialihkan telah dilakukan due diligence untuk memastikan bahwa polis yang dialihkan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memitigasi segala risiko yang berpotensi mempengaruhi kelayakan finansial, operasional, dan going concern legatannya usaha IFG Life.

Farid menyatakan, proses restrukturisasi Jiwasraya sudah mencapai tahap akhir. Hal ini ditandai dengan adanya kejelasan status dan proses pembayaran klaim dari polis nasabah eks Jiwasraya yang dilakukan secara bertahap mengingat banyaknya jumlah pemegang polis.

Baca Juga: [Proses Migrasi Polis Jiwasraya ke IFG Life Telah Capai 67,84%](#)

Sebelumnya, tim percepatan restrukturisasi memastikan bahwa semua nasabah eks Jiwasraya yang sudah dialihkan akan mendapatkan pelayanan optimal sesuai dengan ketentuan dalam polis masing-masing.

Program restrukturisasi Jiwasraya ini adalah bentuk pengalihan polis oleh pemerintah selaku pemegang saham Jiwasraya demi meminimalisir kerugian yang akan dialami oleh pemegang polis dan negara.

Program restrukturisasi ini ditawarkan kepada seluruh nasabah untuk penyelesaian polis, termasuk kepada nasabah Saving Plan. Program restrukturisasi akan mengangkas manfaat dari asuransi, yang berarti tidak 100% bisa dimanfaatkan, namun ini menjadi opsi terbaik yang muncul mengingat kualitas. Terdapat tiga opsi pembayaran klaim bagi nasabah Saving Plan, yakni JS Mantap Plus Plan A, Plan B, dan Plan C.

Opsi pembayaran ini ditentukan oleh tim percepatan restrukturisasi Jiwasraya yang sudah dilakukan selama lebih dari dua tahun. Sementara itu, IFG Life memiliki peran untuk menjalankan program sesuai dengan ketentuan dari tim restrukturisasi Jiwasraya dan kemudian melakukan pembayaran klaim sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan.

"Sebagai penerima pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya, IFG Life terus berkomitmen dalam menyelesaikan pengalihan polis sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang tertera pada setiap polis," ungkap Farid.

IFG Life memulai proses pengalihan dengan langkah proaktif perusahaan yang akan menghubungi setiap nasabah eks Jiwasraya untuk menyelesaikan proses pengalihan tersebut sekaligus memastikan pelayanan prima perusahaan kepada pemegang polis secara berkesinambungan.

Saat ini IFG Life juga terus memastikan kesiapan kantor representatif IFG Life untuk dapat melayani pemegang polis secara maksimal. Informasi terkait pengalihan polis akan disampaikan secara individual melalui SMS, email, dan surat.

Namun nasabah juga dapat menghubungi call center 1500176 untuk mendapatkan informasi lengkap terkait proses pengalihan ini.

Selanjutnya: [Kilau Ekonomi Tumbuh 5,3% Tahun Ini, Indonesia Bisa Naik Kelas Lagi](#)

Judul	Pengalihan polis eks Jiwasraya ke IFG Life capai Rp20,87 triliun
Nama Media	Antaranews.com
Newstrend	Penyelesaian Jiwasraya
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/2716609/pengalihan-polis-eks-jiwasraya-ke-ifg-life-capai-rp2087-triliun
Tanggal Berita	2022-02-21
Sentimen	Netral

Pengalihan polis eks Jiwasraya ke IFG Life capai Rp20,87 triliun

© Senin, 21 Februari 2022 15:43 WIB



Tangkapan layar Direktur Keuangan dan Investasi IFG Life Farid Azhar Nasution (kiri) saat konferensi pers secara daring, Senin (21/2/2022) (ANTARA/Kuntum Riwani)

Jakarta (ANTARA) - Pengalihan polis nasabah eks PT Asuransi Jiwasraya ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) hingga akhir tahun 2021 sebanyak 155.216 polis atau setara dengan Rp20,87 triliun.

"Pembaruan informasi ini kami sampaikan sebagai wujud dari komitmen IFG Life untuk mengedepankan tata kelola yang baik dan mengutamakan transparansi demi kepentingan nasabah kami, juga masyarakat Indonesia pada umumnya," kata Direktur Keuangan dan Investasi IFG Life Farid Azhar Nasution dalam konferensi pers secara daring, Senin.

Pengalihan polis tersebut merupakan 63,2 persen dari target liabilitas polis yang akan dialihkan. Sementara per Januari 2022 pembayaran klaim yang telah dilakukan mencapai Rp412,09 miliar.

Farid menyampaikan realisasi penerimaan premi hingga Desember 2021 mencapai Rp24,13 miliar, sementara untuk klaim tahapan ke-0 polis Mantap Plus C, Anuitas dan Utang Klaim dari polis eks Jiwasraya pembayarannya telah mencapai Rp976,13 miliar.

Di samping itu, total aset IFG Life hingga akhir 2021 mencapai Rp21,29 triliun, termasuk aset yang telah dialihkan dari Jiwasraya sebesar Rp1,46 triliun. Dengan demikian, IFG Life memiliki *Risk Based Capital (RBC)* sebesar 258 persen, jauh di atas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu 120 persen.

"Kesehatan IFG Life sebagai perusahaan asuransi saat ini terbilang sangat baik. Perusahaan juga melaporkan laba (year to date) di bulan Januari 2022 sebesar Rp24,79 miliar *unaudited*," ujarnya.

Baca juga: IFG Life ambil alih polis nasabah Jiwasraya Rp33,02 triliun tahap I

Adapun pengalihan polis eks nasabah Jiwasraya kepada IFG Life diatur berdasarkan surat OJK Nomor S-387/NB.2/2021. Dalam prosesnya, polis yang dialihkan telah dilakukan *due diligence*.

Lebih lanjut Farid menyampaikan proses restrukturisasi Jiwasraya sudah mencapai tahap akhir yang ditandai dengan adanya kejelasan status dan proses pembayaran klaim dari polis nasabah eks Jiwasraya yang dilakukan secara bertahap.

Program restrukturisasi Jiwasraya adalah bentuk penyelamatan polis oleh pemerintah selaku pemegang saham Jiwasraya. Program restrukturisasi ditawarkan kepada seluruh nasabah untuk penyelamatan polis, termasuk kepada nasabah Saving Plan. Program restrukturisasi akan memangkas manfaat dari asuransi, yang berarti tidak 100 persen bisa diselamatkan, namun ini menjadi opsi terbaik yang muncul ketimbang likuidasi.

Opsi pembayaran tersebut ditentukan oleh tim percepatan restrukturisasi Jiwasraya yang sudah dilakukan selama lebih dari dua tahun.

Sebagai penerima pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya, IFG Life terus berkomitmen dalam menyelesaikan pengalihan polis sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang tertera pada setiap polis termasuk di tahun 2022.

"Target kami di tahun 2022 ini untuk pengalihan polis adalah sebesar Rp12,15 triliun dan yang sudah terealisasi selama Januari 2022 adalah sebesar Rp724,1 miliar," tutur Farid.

Judul	Pengalihan Polis ke IFG Life Sudah Mencapai Rp 20,87 Triliun pada 2021
Nama Media	Republika.co.id
Newstrend	Penyelesaian Jiwasraya
Halaman/URL	https://www.republika.co.id/berita/r7ne3q349/pengalihan-polis-ke-ifg-life-sudah-mencapai-rp-2087-triliun-di-2021
Tanggal Berita	2022-02-21
Sentimen	Netral

Pengalihan Polis ke IFG Life Sudah Mencapai Rp 20,87 Triliun pada 2021

Jakarta 21 Feb 2022 18:22 WIB

IFG Life targetkan pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya capai Rp 12,15 triliun

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA – PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) hari ini mengemukakan kinerja perusahaannya di tahun 2021. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, realisasi penerimaan premi hingga Desember 2021 mencapai Rp 24,13 miliar, sementara untuk klaim tahap ke-0 polis Mantap Plus C, Anuitas dan Utang klaim dari polis eks PT Asuransi Jiwasraya (Jiwasraya) pembayarannya telah mencapai Rp 976,13 miliar.

Di samping itu, total aset **IFG Life** juga mencapai Rp 21,29 triliun, termasuk aset yang telah dialihkan dari Jiwasraya sebesar Rp 1,46 triliun. Dengan demikian, IFG Life memiliki Risk Based Capital (RBC) sebesar 258 persen, jauh di atas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu 120 persen, yang berarti kesehatan IFG Life sebagai perusahaan asuransi saat ini terbilang sangat baik.

Baca Juga

- Materai Dinyatakan Sudah Lapses Puncak Covid-19
- Desa Wisata Tero Batu Waki Indonesia di Bait Tourism Village WWTO
- Sejumlah Negara Longgarkan Pengaturan Pandemi, Lurah, dan Perahu Lurah

Perusahaan juga melaporkan laba YTD di bulan Januari 2022 sebesar Rp 24,79 miliar (unaudited). IFG Life juga meningkatkan kembali komitmennya untuk menyelesaikan proses **pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya** sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang tertera pada setiap polis.

Hingga akhir tahun 2021, sebanyak 155,216 polis telah dialihkan, atau setara dengan Rp 20,87 triliun. Angka ini adalah 63,20 persen dari target liabilitas polis yang akan dialihkan.

Sementara per Januari 2022, pembayaran klaim yang telah dilakukan mencapai Rp 412,09 miliar. "Pembayaran informasi ini kami sampaikan sebagai wujud dari komitmen IFG Life untuk mengedepankan tata kelola yang baik dan mengutamakan transparansi demi kepentingan nasabah kami, juga masyarakat Indonesia pada umumnya," papar Farid Azhar Nasution, Direktur Keuangan dan Investasi IFG Life pada Senin, (21/2/2022).

Seperti diketahui, berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-38/79/LB.3/2021, IFG Life telah mulai menerima pengalihan polis dari Jiwasraya. Dalam prosesnya, polis yang dialihkan telah dilakukan due diligence untuk memastikan bahwa polis yang dialihkan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mitigasi segala risiko yang berpotensi memengaruhi kelayakan finansial, operasional, dan going concern kegiatan usaha IFG Life.

Proses restrukturisasi Jiwasraya sudah mencapai tahap akhir. Hal ini ditandai dengan adanya kejelasan status dan proses pembayaran klaim dari polis nasabah eks Jiwasraya yang dilakukan secara bertahap mengingat banyaknya jumlah pemegang polis.

Sebelumnya, tim percepatan restrukturisasi memastikan bahwa semua nasabah eks Jiwasraya yang sudah dialihkan akan mendapatkan pelayanan optimal sesuai dengan ketentuan dalam polis masing-masing. Program restrukturisasi Jiwasraya ini adalah bentuk penyelamatan polis oleh pemerintah selaku pemegang saham Jiwasraya demi meminimalisir kerugian yang akan dialami oleh pemegang polis dan negara.

Program restrukturisasi ini ditawarkan kepada seluruh nasabah untuk penyelamatan polis, termasuk kepada nasabah Saving Plan. Program restrukturisasi akan memangkas manfaat dari asuransi yang berarti tidak 100 persen bisa diselamatkan, namun ini menjadi opsi terbaik yang muncul ketika likuidasi.

Terdapat tiga opsi pembayaran klaim bagi nasabah Saving Plan, yakni (1) Mantap Plus Plan A, Plan B, dan Plan C. Opsi pembayaran ini ditentukan oleh tim percepatan restrukturisasi Jiwasraya yang sudah dilakukan selama lebih dari dua tahun.

Sementara itu, IFG Life memiliki peran untuk menjalankan program sesuai dengan ketentuan dan tim restrukturisasi Jiwasraya dan kemudian melakukan pembayaran klaim sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan.

Sebagai penerima pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya, IFG Life terus berkomitmen dalam menyelesaikan pengalihan polis sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang tertera pada setiap polis. IFG Life memulai proses pengalihan dengan langkah proaktif untuk perusahaan yang akan menghubungkan setiap nasabah eks Jiwasraya untuk menyelesaikan proses pengalihan tersebut sekaligus memastikan pelayanan prima perusahaan kepada pemegang polis secara berkesinambungan.

Di tahun 2022 ini, IFG Life masih akan terus melaksanakan proses pengalihan polis. "Target kami di tahun 2022 ini untuk pengalihan polis adalah sebesar Rp 12,15 triliun, dan yang sudah terealisasi selama Januari 2022 adalah sebesar Rp 724,1 miliar," terang Farid Azhar Nasution dalam paparannya.

Saat ini IFG Life juga terus memastikan kesiapan kantor representatif IFG Life untuk dapat melayani pemegang polis secara maksimal. Informasi terkait pengalihan polis akan disampaikan secara individual melalui SMS, email, dan surat. Namun nasabah juga dapat menghubungi call center 1500176 untuk mendapatkan informasi lengkap terkait proses pengalihan ini.

Setelah tahap pemberitahuan, IFG Life akan melakukan sosialisasi kepada pemegang polis. Sosialisasi nantinya akan dilakukan dengan metode luring dan juga daring.

Untuk lebih lanjut, pemegang polis yang telah menerima pemberitahuan dapat mengakses <https://asuransi.ifglife.id> dan melakukan pengisian data secara mandiri untuk kemudian mendaftar diri untuk mengikuti agenda sosialisasi pengalihan polis. Sosialisasi melalui metode luring dapat dilayani di 21 kantor representatif IFG Life yang tersebar di seluruh Indonesia.

Judul	Wamenlu Hingga Dirut BEI Lolos Seleksi Tahap II Calon Pimpinan OJK
Nama Media	Mediaindonesia.com
Newstrend	Seleksi Dewan Komisiner OJK
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/472904/wamenlu-hingga-dirut-bei-lolos-seleksi-tahap-ii-calon-pimpinan-ojk
Tanggal Berita	2022-02-21
Sentimen	Netral

Baca: 11 Februari 2022, 08:17 WIB

Wamenlu Hingga Dirut BEI Lolos Seleksi Tahap II Calon Pimpinan OJK

W. Sholah Kurniawan | Jakarta | TheSund



Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wihand Kusuma mengemipilkan pengumuman hasil pengumuman hasil seleksi calon pimpinan OJK.

SEJUMLAH nama besar masuk dalam daftar peserta yang lolos seleksi tahap II pemilihan calon anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2022-2027.

Berdasarkan pengumuman yang diterbitkan Panitia Seleksi Pemilihan Calon Anggota Dewan Komisiner OJK, sejumlah nama seperti Wihand Kusuma, Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), mantan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Mirza Adityawinata yang saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPI), hingga Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Ismaro Sjoedji.

Sebelum menjadi Wamenlu, Mahendra Siregar pernah menjabat sebagai Wakil Menteri Menteri Perdagangan, Wakil Menteri Keuangan, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, dan Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat.

Sementara Mirza Adityawinata mengawali kari di Bank Sumitomo pada 1989. Dia juga pernah menjadi Kepala Eksekutif di Bank Mandiri sebelum menjadi anggota Dewan Komisiner Lembaga Pembiayaan Sampung (LPS) di 2012. Sebelumnya dia menjadi Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia sekaligus menjadi anggota Dewan Komisiner OJK Ex-Officio dari BEI.

Lain Ismaro Sjoedji yang sebelum menjadi Dirut BEI, adalah ekonom di Universitas Gadjah Mada dan telah lebih dulu menjadi Presiden Direktur PT Kilang Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) periode 2005-2009. Dia juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT CSDB Securities Indonesia.

Baca Juga: OJK Supra-Tu and Proper Test Badan Persewaan Sogun Aji Bontapara 1911 March Terbesar Diikuti Kiri Tersebut? Baca: RUP: Munculnya Nama Anggota KUP: Berawal Terjadi Hal Lemas

Selain ketiga nama tersebut, terdapat pula nama Darwin Cyril Noerhadi yang saat ini menjabat sebagai Deputi Gubernur Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Indonesia Investment Authority (INA). Sebelumnya, Darwin menjabat CFO dari PT Medco Energi Internasional dan Presiden Komisaris pada jaringan PT Medialinka Hertzika.

Berikutnya, ada nama Iskandar Simorangkir yang saat ini menjabat sebagai Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kemendagri. Sebelumnya Iskandar menjabat sebagai Kepala Perwakilan Bank Indonesia, Kepala Departemen RI, dan Peneliti Madya Senior BI.

Adapun Panitia Pemilihan Calon Anggota Dewan Komisiner OJK pada Minggu (20/2) mengumumkan sebanyak 13 peserta lolos seleksi tahap II yang merupakan penitikan masuk dari masyarakat, yakni jajak, dan masalah, 80-73 orang ini akan melaksanakan seleksi tahap III yang meliputi asesmen dan penitikan kemudian ke-23 dan 24 Februari 2022.

"Keputusan Panitia seleksi bertahap final, mengikat, dan tidak dapat diganggu", demikian keterangan Panitia Calon Anggota Dewan Komisiner OJK dalam pengumuman yang diantarkan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indarwati.

Nantinya, nama-nama yang lolos pada tahap akhir akan menduduki tujuh posisi anggota Dewan Komisiner OJK yang meliputi Ketua, Wakil Ketua sekaligus Ketua Komite FSK, Kepala Eksekutif Pengawasan Perbankan, Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal, Kepala Eksekutif Pengawasan Perantara, Dana Pembiayaan, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, Ketua Dewan Audit, dan Anggota Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen.

Adapun ke-33 nama peserta yang bakal melanjutkan seleksi tahap III yakni:

1. Firmansyah N. Natarudin: Kepala Pusat Pembiayaan Prihatin Keuangan, Kementerian Keuangan
2. Dian Ediana Bar: mantan Kepala PPATK
3. Iskandar Simorangkir: Deputi Menteri Perencanaan
4. Ismaro Sjoedji: Dosen, Universitas Indonesia
5. Mahendra Siregar: Wamenlu
6. Marwanto: Widyaiswara Ahli Utama BPFR, Kementerian Keuangan
7. Nauli Samsu: Direktur PT Privatization/Corporate Counseling Indonesia
8. H. Hartono: Direktur Eksekutif Bank Indonesia
9. Mahendra Siregar: Deputi Komisiner Audit Internal Manajemen Risiko dan Pengendalian Risiko OJK
10. Irfan Jafarudin: Manajer Utama PT Fajri Indonesia
11. Adi Pradono: Kepala Pusat Kebijakan Sektor Keuangan, Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
12. Uda Madhyana: Anggota Dewan Komisiner LPS
13. Pastero Pastero Silonga: Direktur Bisnis PT Bahana Pembiayaan Usaha Indonesia (Peremi)
14. Ogi Pratomo: Mantan Direktur PT Iskan (Peremi) dan PT Bank Mandiri (Peremi), DIA
15. Peter Jorke: Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Jasa Perbankan, Perbankan, dan Operasional Transaksi Bank Indonesia
16. Pabala Naingrin: Deputi Pencegahan dan Monitoring, Komisi Pemberantasan Korupsi
17. Agnes: Direktur Eksekutif Kepala Departemen Audit Intern BI
18. Frederica Willyana Dewi: Komisaris BRI Danantara Sekuritas
19. Prof. Dr. Bambang Purnomo: Auditor Utama Keuangan Negara III, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
20. Irena Pasha: Direktur Utama PT Asuransi BRI Life
21. Darwin Cyril Noerhadi: Anggota Dewan INA
22. Ismaro Sjoedji: Dirut BEI
23. Agus Susanto: Direktur Utama Periode 2016-2021, BPR Kewasaprikan
24. Mirza Adityawinata: Mantan Gubernur dan kini Dirut LPI
25. Yuli Kertoyo: Direktur Kepatuhan Internal dan Transformasi Sumber Daya Agensi, Direktur Jenderal Pajka Kementerian Keuangan
26. Tita Segara: Anggota Dewan Komisiner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK
27. Ery Renu Wulandari: Advisor Senior OJK
28. Sophia Isabella Wulandari: Executive Advisor PT Indonesia Asahan Aluminium (Peremi)
29. Muhammad Fandi Mardiana Idrus: Komisaris Utama menengap Komite Independen PT Bahana Perbankan Usaha (Peremi) Indonesia Financial Group (PFI)
30. I. B. Aditya Jayawanta: Deputi Komisiner Sistem Informasi dan Keuangan OJK
31. Hosen: Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal OJK
32. Candra Fajri Ananda: Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Perencanaan Kebijakan Fiskal Regional, Kementerian Keuangan
33. Dody Zulverdi: Direktur Eksekutif Kepala Departemen Internasional BI (E-3)

Judul	Daftar Lengkap 33 Calon Dewan Komisiner OJK yang Lolos Seleksi Tahap II
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Seleksi Dewan Komisiner OJK
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/02/21/daftar-lengkap-33-calon-dewan-komisiner-ojk-yang-lolos-seleksi-tahap-ii
Tanggal Berita	2022-02-21
Sentimen	Netral

Daftar Lengkap 33 Calon Dewan Komisiner OJK yang Lolos Seleksi Tahap II

Senin, 21 Februari 2022 09:30 WIB
Penulis: Seno Tri Sulistyono
Editor: Chahid Arifin



Sumber: Google



Laporan Wartawan Tribunnews.com, Seno Tri Sulistyono

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Panitia Seleksi Calon Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2022 - 2027, menetapkan 33 peserta telah lolos tahap II.

Tahap II merupakan hasil penilaian masukan dari masyarakat, rekam jejak, dan makalah.



"Keputusan Panitia Seleksi bersifat final, mengikat, dan tidak dapat diganggu gugat," kata Ketua Panitia Pemilihan Calon DK OJK, Sri Mulyani dalam surat pengumuman, yang ditulis Senin (21/2/2022).

Kelompok 33 peserta tersebut akan menjalani seleksi tahap III terkait asesmen dan pemeriksaan kesehatan pada 23 dan 24 Februari 2022.

Baca juga: [Praktisi Asuransi Ikut Ramaikan Bursa Calon Anggota Dewan Komisiner OJK](#)

Rincian 33 peserta yang lolos tahap II adalah:

1. Firmansyah N. Nazaroedin : Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan
2. Dian Ediana Rae : Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Periode 2020-2021
3. Iskandar Simorangkir : Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

Iklan untuk Anda: Anda wajib minum ini! Agar tensi 120/80 dan pembuluh darah bersih

4. Junino Jahja : Dosen, Universitas Indonesia

[Halaman selanjutnya](#)

Orang dengan sakit lutut dan punggung harus membaca ini!



Wanita Torkya asal Jakarta Ungkap Rahasia jadi Kaya



Cara Menghilangkan Lemak Perut - 23 Kg dalam 2 Minggu. Resep

Halaman [1](#) [2](#) [3](#) [4](#)

Judul	Kebutuhan Asuransi Jiwa-Kesehatan Semakin Tinggi
Nama Media	Analisa Daily
Newstrend	Pembayaran Klaim Generali Indonesia 2021
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-02-21
Sentimen	Netral

Dampak Pandemi Covid-19 Kebutuhan Asuransi Jiwa-Kesehatan Semakin Tinggi

Medan, (Analisa)

Pandemi Covid-19 nyaris sudah hampir dua tahun melanda dunia dan belum ada tanda-tanda segera berakhir meningkatkan kesadaran masyarakat akan asuransi jiwa dan kesehatan semakin tinggi.

Pandemi yang menjadi momok secara global ini membuat perusahaan asuransi terus berinovasi dengan meningkatkan digitalisasi produknya sehingga sejalan dengan kondisi saat ini di mana teknologi berkembang pesat dan proses pembelian asuransi bisa diproses melalui aplikasi tanpa harus bertatap muka atau bertemu langsung dengan agen asuransi.

Tingginya kebutuhan asuransi jiwa dan kesehatan ini terlihat pula dari data klaim untuk perawatan pasien Covid-19. Seperti data dari PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia melalui keterangan tertulisnya kemarin, klaim terkait Covid-19 jumlahnya nyaris mencapai 8.000 klaim dengan total nilai klaim Rp253 miliar.

Menurut CEO Generali Indonesia Edy Tuhirman, tahun lalu hingga kini masih menjadi tahun yang penuh tantangan dalam melawan pandemi Covid-19. Ia juga turun prihatin jumlah pasien terus semakin tinggi.

"Kami berharap pandemi ini akan semakin memberikan kesadaran masyarakat akan pentingnya proteksi jiwa dan kesehatan, dan disaat yang sama ini juga memacu semangat kami untuk terus melin-

dungi banyak orang," tutur Edy.

Sepanjang 2021, Generali telah membantu lebih dari lebih dari 202 ribu nasabah melalui pembayaran klaim sebesar lebih dari Rp1 triliun.

Nilai klaim tersebut termasuk manfaat jiwa, kesehatan, penyakit kritis serta klaim terkait Covid-19.

Sesuai data tren klaim Generali, jumlah kasus klaim total meningkat sebanyak 21% dan nominal klaim meningkat 64% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Edy menyampaikan, pandemi Covid-19 yang masih terjadi sepanjang tahun lalu telah mendorong kenaikan jumlah kasus klaim Covid-19 sebesar lima kali lipat, dengan nominal klaim yang meningkat sebesar 20 kali lipat dari tahun sebelumnya. Hal itu membuktikan bahwa risiko masih tinggi dan masyarakat sangat membutuhkan proteksi.

"Pertumbuhan signifikan ini membuktikan akumulasi yang begitu melonjak tajam hanya dalam jangka waktu satu tahun, sehingga diharapkan masyarakat juga bisa terus menjaga kesehatan, lebih berhati-hati dan menjalankan protokol kesehatan," kata Edy.

Dalam hal klaim, Generali terus edukasi nasabah untuk bisa mencantumkan informasi yang sesuai dengan fakta, sehingga manfaat bisa dinikmati dan proses klaim bisa dilakukan tanpa halangan. (ht)

Judul	Hingga Akhir 2021, IFG Life Catat Realisasi Penerimaan Premi Rp 24,13 Miliar
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Pembayaran Klaim Generali Indonesia 2021
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/02/21/220500326/hingga-akhir-2021-ifg-life-catat-realisasi-penerimaan-premi-rp-24-13-miliar
Tanggal Berita	2022-02-21
Sentimen	Netral

Kompas.com / Money / Whats New

Hingga Akhir 2021, IFG Life Catat Realisasi Penerimaan Premi Rp 24,13 Miliar

Kompas.com - 21/02/2022, 22:05 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [s](#)

Komentar

Lihat Foto



IFG, holding BUMN asuransi (bandout)



Penulis: Agustinus Ranga Respati | Editor: Akhdi Martin Pratama

JAKARTA, KOMPAS.com - PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) mencatat kinerja yang moncer. Laporan keuangan perusahaan mencatat realisasi penerimaan premi mencapai Rp24,13 miliar hingga Desember 2021.

Sementara, klaim tahapan ke-0 polis Mantap Plus C, Anuitas dan Utang Klaim dari polis eks PT Asuransi Jiwasraya (Jiwasraya) pembayarannya telah mencapai Rp976,13 miliar.

Baca juga: Hingga Akhir 2021, Pengalihan Polis eks Jiwasraya ke IFG Life Capai Rp 20,87 triliun

Di samping itu, total aset IFG Life juga mencapai Rp21,29 triliun, termasuk aset yang telah dialihkan dari Jiwasraya sebesar Rp1,46 triliun.

Dengan demikian, IFG Life memiliki *Risk Based Capital* (RBC) sebesar 258 persen, jauh di atas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu 120 persen. Dengan kata lain, kesehatan IFG Life sebagai perusahaan asuransi saat ini terbilang sangat baik.

Perusahaan juga melaporkan laba year to date (ytd) di bulan Januari 2022 sebesar Rp24,79 miliar.

Baca juga: IFG Dapat Kredit Sindikasi dari Himbara Senilai Rp 6,7 Triliun

"Pembayaran informasi ini kami sampaikan sebagai wujud dari komitmen IFG Life untuk mengedepankan tata kelola yang baik dan mengutamakan transparansi demi kepentingan nasabah kami," papar Farid Azhar Nasution, Direktur Keuangan dan Investasi IFG Life pada Senin (21/2/2022).

Farid bilang, pihaknya saat ini juga sedang melakukan peninjauan untuk melakukan penjualan asuransi unit link. Dua bank plat merah yakni BTN dan Mandiri digandeng untuk mewujudkan rencana tersebut.

"Kalau perizinan produk sudah selesai, kami akan terus gaspol. Ke depan kami juga tidak menutup kerja sama dengan BUMN lain yang bisa," tutupnya.

Baca juga: Terima Peralihan Polis Jiwasraya, IFG Life Dapat Modal Rp 20 Triliun dari PMN

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.



TERPOPULER

- 1 Siap-siap, Bantuan Rp 600.000 Bust PKL, Warung, dan Nelayan Cair Februari 2022
Dibaca 10.511 kali
- 2 Peserta JKP Tak Perlu Bayar Iuran Tambahan BPJS Ketenagakerjaan
Dibaca 10.233 kali
- 3 PGN Buka Lowongan Kerja Besar-besaran, Minat?
Dibaca 8.812 kali
- 4 Mengintip Gurita Blanis RANS Entertainment Milik Raffi Ahmad-Nagita Slavina
Dibaca 7.640 kali
- 5 Rincian Harga Emas Hari Ini di Pegadaian, dari 0,5 Gram hingga 1 Kg

Judul	Generali Diminta Buka Data Nasabah
Nama Media	Waspada.id
Newstrend	Masalah Klaim Asuransi Generali
Halaman/URL	https://waspada.id/medan/generali-diminta-buka-data-nasabah/
Tanggal Berita	2022-02-21
Sentimen	Negatif

Beranda • Medan •

Kuasa Hukum: Jangan Banyak Alasan Generali Diminta Buka Data Nasabah - Medan Senin, 21 Februari 2022

Komentar

BAIKAN



MEDAN (Waspada): PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia diminta membuka data nasabah AN, yang mereka sebutkan ada ketidaksesuaian sehingga enggan membayarkan klaim nasabahnya.

"Kami tantang Generali membuka data nasabah. Kami juga ingin tau apa yang tidak sesuai menurut Generali, sehingga klaim bu AN ditolak," ujar massa Aliansi Masyarakat Peduli Hukum (AMPHU) yang melakukan aksi ke dua di kantor Generali Galaxy Team Jl. Multatuli, Medan, Senin (21/2).

Namun tantangan itu tidak dilayani Generali. "Itu privasi, kita tidak boleh membuka data nasabah ke publik," kata Windra dari Generali Pusat memberi alasan.

Pihak Generali juga terkesan bungkam ditanya soal (AN) yang memiliki riwayat penyakit sebelum masuk menjadi nasabah asuransi. "Tidak bisa kami ungkapkan disini, di sidang itu," jawabnya.

Soal adanya lima asuransi lain milik nasabah, sehingga menjadi alasan Generali tidak membayar klaim, sementara lima asuransi itu mencairkan klaim asuransi, Windra menjawab bahwa Asuransi Generali berbeda dengan asuransi lainnya. "Jadi jangan disamakan," katanya berkilah.

Koordinator aksi Idham Sadani Rambe, juga mempertanyakan mengapa Generali mengalihkan persoalan itu ke Asuransi Syariah, sedangkan nasabah mempertanyakan klaim Asuransi Konvensional dengan premi Rp10 juta/bulan. Dijawab Windra bahwa dalam hukum persoalan itu tidak bisa dipisah-pisahkan.

OJK Akan Akomodir

Mereka juga menggelar aksi sama di kantor OJK Regional 5 Wilayah Sumut Jl. Gatot Subroto, dengan membenteng spanduk. Dikatakan, OJK bertanggung jawab karena memiliki fungsi pengawasan dalam industri jasa keuangan.

OJK Sumut melalui Kepala Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Nur Hafid dan Kepala Bidang Pengawasan Maria berjanji segera mengakomodir tuntutan massa dengan berkoordinasi ke OJK Pusat di Jakarta.

Sebelumnya saat aksi pertama, massa meminta OJK menutup kantor Asuransi Generali Galaxy Team Medan di Multatuli, dan membantu agar klaim nasabah segera dicairkan. "OJK sebagai fungsi pengawasan bisa mediasi ini. Bila tidak segera diselesaikan akan menjadi preseden buruk," ujar mereka akan terus mengawal kasus itu.

Saat ini, kata dia, kuasa hukum AN, Darmawan Yusuf, SH, SE, MPD, MH meminta Generali tidak memberi alasan dengan menyampaikan kata-kata sulit dicerna.

"Polis konvensional digugurkan, itu berarti belum masuk pembuktian saksi-saksi atau bukti apapun. Belum masuk tahap pemeriksaan formil dan materil, sehingga dianggap tidak pernah mengajukan dan setiap saat/kapan pun bisa mengajukan kembali," kata dia terkait pernyataan Generali bahwa polis konvensional digugurkan, syariah tidak dikabulkan.

Ia mengatakan, agar masyarakat paham ketidaksesuaian informasi yang disebutkan pihak Generali, buka saja ke publik biar masyarakat paham dan bisa menilai. "Jangan beralasan terus. Tidak ada hubungannya Generali Konvensional dengan Generali Syariah, sebab nomor polisinya pun berbeda," kata Darmawan.

Saat ini, kata dia, justru nasabah yang meminta agar informasi yang mereka (Generali) sebut tidak sesuai itu ditunjukkan ke publik agar semua masyarakat tahu.

Ia mengatakan, kasus itu dikuasakan kepadanya pada Februari 2022, kemudian mendatangi kantor Generali Multatuli tempat kliennya masuk asuransi untuk mempertanyakan klaim asuransi konvensional. "Namun para agency buang badan, termasuk atasannya seperti bersembunyi, enggan bertanggung jawab," sebutnya.

Kliennya AN menjadi nasabah Asuransi Jiwa Generali Indonesia melalui Generali Multatuli, Januari 2018. Lima bulan berjalan, AN divonis penyakit kritis kanker. Sebagaimana perjanjian, seharusnya AN diberikan manfaat asuransi sebesar Rp3 miliar yang wajib dicairkan dari dua jenis produk asuransi yang diambarnya. Namun hingga tiga tahun berjalan klaim tidak juga dicairkan.um10)

Waspada/ist

Kuasa hukum nasabah Generali, ditanya wartawan saat aksi kedua di kantor OJK Sumut Jl. Gatot Subroto Medan, Senin (21/2).

Judul	Berita Foto- BRI LIFE OPTIMIS CAPAI TARGET DI 2022
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Target Kinerja BRI Life 2022
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2022-02-21
Sentimen	Netral



[illegible]

Judul	Jawab Tuntutan “Ampuh”, Asuransi Generali Sudah Bertindak Sesuai Prosedur Hukum
Nama Media	Kampusmedan.com
Newstrend	Masalah Klaim Asuransi Generali
Halaman/URL	https://www.kampusmedan.com/jawab-tuntutan-ampuh-asuransi-generalisudah-bertindak-sesuai-hukum/
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral



Puluhan pendemo atas nama Ampuh ketika melakukan aksinya di Kantor Galaxy Medan, Jumat (18/2/2022) dan Senin (21/2/2022)

Jawab Tuntutan “Ampuh”, Asuransi Generali Sudah Bertindak Sesuai Prosedur Hukum

on: Februari 21, 2022 - in: Medan 49 Cetak 52 Email

KampusMedan – Medan, Menjawab tuntutan pendemo puluhan orang tergabung dalam Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Aliansi Masyarakat Peduli Hukum (Ampuh), soal gugatan nasabah AH, PT Asuransi Jwa Generali Indonesia mengatakan pihaknya sudah bertindak sesuai hukum. Pihaknya juga berharap nasabah bertindak sesuai prosedur hukum.

Demikian dikemukakan Winda Krismaniyah selaku Head of Corporate Communications PT Asuransi Jwa Generali Indonesia, Senin (21/2/2022), saat menjawab tuntutan pendemo di depan Kantor Galaxy, Kantor Pemasaran Asuransi Generali di Jalan Multatuli Medan. Berikut ini selengkapnya jawaban PT Asuransi Jwa Generali Indone

Sehubungan dengan demonstrasi yang terjadi di Kantor Pemasaran Generali Indonesia di Medan, PT Asuransi Jwa Generali Indonesia menyampaikan beberapa pernyataan resmi, sebagai berikut:

- Generali Indonesia sudah memberikan keputusan pembayaran klaim yang diajukan nasabah AH pada bulan Oktober 2018, dan sudah melalui proses yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, sebagaimana tercantum di dalam Polis.
- Nasabah mengajukan klaim setelah 5 (lima) bulan menjadi Pemegang Polis. Proses klaim pun segera diproses oleh Generali berdasarkan prosedur yang berlaku. Namun Generali menemukan adanya ketidaksesuaian fakta yang diberikan oleh Nasabah pada saat pengajuan dengan fakta sebenarnya. Hal ini tentu bertentangan dengan prinsip asuransi utmost good faith, atau diikat baik dimana masing-masing pihak memiliki ikat baik dalam membuat perjanjian asuransi. Nasabah berkewajiban memberitahukan semua fakta-fakta penting yang berkaitan dengan dirinya secara benar dan jujur. Dan pihak asuransi berkewajiban membayarkan klaim sesuai manfaat apabila Nasabah telah menyampaikan informasi sesuai dengan kondisi sebenarnya. Kebenaran data, informasi dan fakta merupakan unsur penting dalam perjanjian Asuransi.
- Menghargai hak-hak Nasabah dengan menempuh upaya hukum untuk 2 polis yang dimiliki dan tetap terus menghargai aturan kerahasiaan data nasabah, Generali telah mengungkapkan fakta-fakta tersebut sebagai bukti di pengadilan.
- Hasilnya, gugatan untuk polis konvensional telah dihentikan dan dicoret dari register Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sementara terkait polis syariah, telah ditempuh secara perdata di Pengadilan Agama Jakarta Selatan dan telah mendapatkan keputusan hakim pada tanggal 29 September 2021, dimana hasilnya tidak mengubahkan tuntutan Nasabah atas pembayaran klaim. Putusan tersebut dikuatkan kembali dalam proses banding yang diajukan Nasabah di Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta pada tanggal 30 November 2021.

Generali Indonesia tetap menghormati proses hukum yang berjalan saat ini hingga berkekuatan hukum tetap. Seperti diketahui konsep Asuransi syariah menganut konsep gotong royong, dimana apabila ada keuntungan dibagi bersama dan apabila ada kerugian atau klaim dianggung bersama seluruh pemilik polis Asuransi syariah. Fungsi Generali adalah mengelola aset dan memegang teguh kepercayaan pemegang polis sesuai ketentuan syariah. Sehingga apabila polis ini diangkat ke pengadilan, dan keputusan pengadilan telah memenangkan kasus ini maka pengadilan telah mengambil keputusan yang mewakili kepentingan yang banyak yaitu seluruh pemegang polis syariah lainnya berdasarkan bukti dan fakta yang kuat.

- Menanggapi kegiatan aksi ini, sebagai masyarakat peduli hukum, sudah sepatutnya mengutamakan kebenaran atas fakta-fakta atau bukti-bukti yang disampaikan melalui proses peradilan, bukan hanya berdasarkan keterangan sepihak. Kami berharap semua pihak dapat tetap menahan diri, menghargai hukum dan tetap menjaga ketertiban umum, apalagi saat ini kita masih menghadapi kondisi pandemi dan wajib mematuhi aturan PPKM yang berlaku.
- Kantor asuransi Generali Galaxy Team di Jalan Multatuli merupakan kantor pemasaran, yang tidak memiliki kewenangan untuk membuat keputusan penolakan pertanggungan dan/atau klaim sesuai dengan Pasal 65 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 67/POJK.05/2016. Agen-agen Generali yang berada di seluruh kantor pemasaran Generali Indonesia, termasuk di Komplek Multatuli Medan, memiliki tugas utama untuk membantu memberikan saran, informasi dan konsultasi terkait proteksi yang dibutuhkan nasabah. Agen-agen Generali memiliki integritas dan menjaga kepentingan nasabah sesuai kode etik keagenan. Keputusan penolakan pertanggungan dan/atau klaim sepenuhnya berada dalam kewenangan kantor pusat Generali.
- Dalam penanganan klaim maupun keluhan Nasabah, Generali Indonesia selalu berupaya mempermudah akses kepada Nasabah untuk mengajukan klaim secara online. Apalagi pada saat harus menerapkan physical distancing, kami membuka akses seluas-luasnya agar Nasabah merasa aman dan nyaman dalam berinteraksi. Nasabah bisa mengajukan klaim dan templan dan mana saja, bahkan tidak harus datang ke kantor Generali Indonesia. Semua proses secepatnya sesuai dengan prosedur yang kami miliki. Generali Indonesia memiliki standar prosedur dalam menangani dan menyelesaikan Pengaduan Nasabah yang senantiasa mengacu kepada peraturan serta ketentuan yang berlaku.

Sebelumnya diberitakan, puluhan orang tergabung dalam Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Aliansi Masyarakat Peduli Hukum (Ampuh) mendatangi kantor Asuransi Generali Galaxy Team di Jalan Multatuli, Jumat (18/2) Massa meminta den mendesak perusahaan membayar klaim nasabah atas nama Anik yang tiga tahun tertunggak. Dalam aksinya massa membentangi sejumlah spanduk berisi tuntutan penarikan klaim dan menuntut tanggungjawab pihak asuransi dan sebagainya. Aksi itu dikawal sejumlah personel Polsek Medan Kota.

Koordinator aksi, Irham Sadani Rambe, saat berorasi menyampaikan Generali dinilai tidak bertanggungjawab terhadap salah satu nasabah bernama Anik sebab tidak memenuhi haknya. “Seharusnya pimpinan asuransi ini tidak lepas tangan, harus bertanggungjawab terhadap penarikan klaim Ibu Anik. Sayangnya sampai saat ini pihak asuransi tidak bertindak baik,” sebutnya.

Menurutnya, Anik masuk asuransi Generali Galaxy Team di Jalan Multatuli dengan premi Rp10 juta setiap bulan. Pada Oktober 2018, Ibu Anik didiagnosa menderita kanker. Dalam perjanjian polis, terangnya, seharusnya Ibu Anik mendapatkan haknya dan pihak perusahaan harus mencairkan klaim nasabah. Tiga tahun Ibu Anik menunggai penarikan klaim asuransinya, sayang sampai saat ini belum dibayar.(RED/MBB)

Judul	Aset Asuransi Jiwa Besar Terus Melonjak
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Positif Asuransi Jiwa
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral

■ ASET ASURANSI JIWA

Aset Asuransi Jiwa Besar Terus Melonjak



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Posisi perusahaan asuransi dengan aset terbesar masih ditempati oleh Prudential Indonesia

JAKARTA. Beberapa perusahaan asuransi jiwa besar mempertahankan tren pertumbuhan nilai aset dalam laporan keuangan kuartalan yang berakhir pada 31 Desember 2021. Adapun, status perusahaan asuransi dengan nilai aset terbesar di negeri ini masih dipegang Prudential Indonesia dengan total aset mencapai Rp 64,46 triliun. Meskipun, ada koreksi yang terjadi pada total aset sebesar 4,35%.

Penurunan total aset tersebut dipengaruhi oleh aset investasi yang juga mengalami penurunan dari Rp 63,45 triliun menjadi Rp 60,62 triliun. Penempatan pada emas pun mendominasi dengan nilai mencapai Rp 32,64 triliun.

Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia Luskito Hambali pun mengungkapkan bahwa perlambatan yang terjadi pada pertumbuhan total aset perusahaan disebabkan karena meningkatnya pembayaran klaim dan manfaat.

Meski perusahaan mampu mencatatkan pertumbuhan hasil investasi menjadi Rp 2,53 triliun. Pada periode sama di tahun sebelumnya, hasil investasi berada di posisi negatif Rp 519 miliar.

"Dalam jangka pendek, penempatan investasi dalam saham memiliki risiko fluktuasi, tetapi dalam jangka panjang saham diharapkan memberikan imbal hasil yang lebih optimal," jelas Luskito kepada KONTAN kemarin.

Lalu di posisi kedua, ada

Manulife Indonesia yang mencatatkan total asetnya mencapai Rp 59,77 triliun. Capaian tersebut meningkat hingga 4,35% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Selanjutnya, posisi ketiga dan keempat ditempati oleh AIA Financial dan Indolife Pensiortama. Masing-masing mencatatkan total aset sebesar Rp 52,73 triliun dan Rp 39,1 triliun.

Terakhir, AXA Mandiri Finansial mengisi posisi kelima dengan total aset sebesar Rp 39,08 triliun. Perusahaan pun membukukan pertumbuhan hingga 9,74% yoy.

Lalu ada Allianz Life dengan total aset konvensional sebesar Rp 39,02 triliun. Sebagai catatan, pada akhir kuartal sebelumnya, Allianz Life menempati posisi keempat dengan pertumbuhan aset yang mencapai 14,28%.

Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia Karin Zulkarnaen menyebutkan total aset perusahaan masih bisa tumbuh karena ditopang oleh pertumbuhan bisnis yang tercermin dari pendapatan premi perusahaan. Tercatat, pendapatan premi Allianz Life mencapai Rp 18,23 triliun atau naik 11,8% yoy.

"Pertumbuhan positif ini didukung juga dengan kondisi pasar yang semakin membaik, sehingga aset investasi dari Allianz Life Indonesia juga ikut bertumbuh," ujarnya.

Adrianus Octaviano

Judul	Buktikan Komitmen, IFG Life Bayar Klaim RP 1,38 Triliun
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Penyelesaian Jiwasraya
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral

Buktikan Komitmen, IFG Life Bayar Klaim Rp 1,38 Triliun

JAKARTA – PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) membuktikan komitmennya melalui klaim dan manfaat yang dibayarkan mencapai Rp 1,38 triliun sejak mengantongi izin Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 7 April 2021 sampai Januari 2022. Perusahaan juga telah membukukan premi Rp 24,79 miliar, yang sebagian di antaranya merupakan premi baru dari 1.443 pemegang polis baru hingga akhir tahun lalu.

Oleh **Prisma Ardianto**

Direktur Keuangan dan Investasi IFG Life Farid Azhar Nasution menyampaikan, perusahaan telah membayarkan klaim atas produk Mantap Plus C, Anuitas dan utang klaim dari polis eks PT Asuransi Jiwasraya (Jiwasraya) mencapai Rp 976,13 miliar pada akhir 2021. Sementara per Januari 2022, pembayaran klaim yang telah dilakukan mencapai Rp 412,09 miliar. Sehingga total klaim yang dibayarkan perusahaan sejak berdiri mencapai Rp 1,38 triliun. "IFG Life membayar klaim. Ini menjadi salah satu bukti kepada nasabah bahwa kita komitmen, sehingga menjadi *backbone* menjual produk-produk baru ke nasabah lain," ungkap Farid pada konferensi pers daring, Senin (21/2).

Dia menyatakan, IFG Life sudah mampu membukukan pendapatan premi sebesar Rp 24,13 miliar hingga Desember 2021. Sebagian besar premi atau sekitar Rp 19 miliar memang dikontribusikan dari eks nasabah korporasi Jiwasraya. Namun sebesar Rp 5 miliar diperoleh dari 1.443 polis ritel baru.

Farid menerangkan, premi dari bisnis baru itu menjadi indikasi positif meski secara nilai masih relatif sedikit. Sebab, agen-agen pemasar baru mulai pindah pada Oktober 2021. Pihaknya berharap lebih banyak agen eks Jiwasraya yang bergabung sehingga mendorong pertumbuhan premi baru di IFG Life pada tahun ini.

Sebagai bagian dari pengembangan bisnis baru, tahun ini perseroan bekerja sama dengan BTN untuk memasarkan produk *unit link*. Kerja sama kanal pemasaran *bancassurance* itu masih dalam proses perizinan produk di regulator. Kolaborasi juga sedang dibangun bersama Mandiri Inhealth untuk memasarkan produk asuransi berbasis proteksi, yang juga dalam tahap perizinan produk.

Total aset IFG Life juga mencapai Rp 21,29 triliun, termasuk aset yang telah dialihkan dari Jiwasraya sebesar Rp 1,46 triliun pada akhir 2021. Dengan demikian, IFG Life memiliki *risk based capital* (RBC) sebesar 258%, jauh di atas ketentuan OJK yaitu 120%. Per Januari 2022, perusahaan sudah mampu membukukan laba bersih sebesar Rp 24,79 miliar.



Farid A Nasution

Dia menegaskan, pihaknya memastikan terus menjaga kesehatan perusahaan dan tata kelola yang baik. Salah satunya adalah melalui strategi investasi yang terukur, tidak seperti Jiwasraya di masa lalu yang menganut prinsip *full fund* untuk seluruh produknya. Kini IFG Life menganut prinsip *asset liability management* (ALM) atau *liability driven investment* (LDI) yang memastikan bahwa setiap produk asuransi memiliki backup asset.

Dengan strategi tersebut, kata dia, hasil pengembangan investasi bisa tetap optimal karena IFG Life telah mengukur aspek kewajiban. Termasuk mengukur tingkat bunga pengembangan sehingga hasil investasi negatif bisa dihindari. Kebijakan penempatan investasi perusahaan ke depan akan mengikuti kajian penyertaan modal negara (PMN) antara lain yakni 70% pada surat berharga negara (SBN), sebesar 20% pada instrumen pasar uang, dan 10% pada instrumen saham. Sebaran aset investasi saat ini akan terus disesuaikan dengan kajian PNM tersebut, termasuk terus meningkatkan porsi SBN yang saat ini tercatat sebesar Rp 8,3 triliun.

Progres Migrasi Polis

Dia mengatakan, IFG Life juga menegaskan kembali komitmennya untuk menyelesaikan proses pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang tertera pada setiap polis. Hingga akhir tahun 2021, sebanyak 155.216 polis telah



IFG Life membayar klaim. Ini menjadi salah satu bukti kepada nasabah bahwa kita komitmen, sehingga menjadi *backbone* menjual produk-produk baru ke nasabah lain.

Farid Azhar Nasution

Direktur Keuangan dan Investasi IFG Life

dialihkan atau setara dengan Rp 20,87 triliun. Angka ini adalah 63,20% dari target liabilitas polis yang akan dialihkan.

Menurut Farid, sesuai dengan surat OJK bahwa pengalihan polis tahap I akan berakhir pada 10 Maret 2022 dengan target nilai polis mencapai Rp 33,01 triliun. Artinya, masih ada sisa polis yang perlu dialihkan dari Jiwasraya ke IFG Life. Farid menuturkan, penerimaan polis eks Jiwasraya akan sangat bergantung pada kondisi modal dan aset IFG Life. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan migrasi polis tahap I sekaligus mempersiapkan migrasi tahap II, pihaknya perlu lebih dulu menerima kebutuhan modal Rp 6,7 triliun dari *fundraising* oleh *holding*, tentu di samping PMN yang telah diterima sebesar Rp 20 triliun.

Semua persiapan mengenai penambahan modal dari *holding* sudah dipersiapkan, termasuk izin OJK, perusahaan tinggal menanti proses *fundraising* tersebut bisa segera tuntas. Selain itu, transfer aset likuid dari Jiwasraya juga terus berlangsung. Dalam waktu dekat misalnya, perseroan akan menandatangani pengalihan penyertaan modal Jiwasraya atas anak usaha sebesar Rp 650 miliar. Dengan sejumlah langkah tersebut, IFG Life akan menghitung lagi kemampuan dan ruang untuk menerima polis eks Jiwasraya, dengan tetap menjaga RBC di atas ketentuan OJK.

Judul	Pengalihan Polis meningkat
Nama Media	Kontan
Newstrend	Penyelesaian Jiwasraya
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral

Pengalihan Polis Meningkat

PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) menyelesaikan proses pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang tertera pada setiap polis. Hingga akhir tahun 2021, sebanyak 155.216 polis telah dialihkan. Itu setara dengan Rp 20,87 triliun. Angka ini adalah 63,20% dari target liabilitas polis yang akan dialihkan.

Sementara per Januari 2022 pengalihan polis sudah mencapai Rp 21,6 triliun. Atau sudah mencapai 65% dari target liabilitas polis yang akan dialihkan. Selain itu, pembayaran klaim yang telah dilakukan mencapai Rp 412,09 miliar.

Di tahun 2022 ini, IFG Life masih akan terus melaksanakan proses pengalihan polis. "Target kami di tahun 2022 ini untuk pengalihan polis adalah Rp 12,15 triliun, dan yang sudah terealisasi selama Januari 2022 sebesar Rp 724,1 miliar," terang Farid Azhar Nasution, Direktur Keuangan dan Investasi IFG Life. Ia berharap nasabah sabar menanti seluruh proses yang sedang berjalan. ■

Judul	Pengalihan Polis Eks Jiwasraya ke IFG Life Capai Rp20,87 T
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Penyelesaian Jiwasraya
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral

Pengalihan Polis Eks Jiwasraya ke IFG Life Capai Rp20,87 T

PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) menegaskan kembali komitmennya untuk menyelesaikan proses pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang tertera pada setiap polis. Hingga akhir 2021, sebanyak 155.216 polis telah dialihkan atau setara dengan Rp20,87 triliun.

Angka itu mencapai 63,20% dari target liabilitas polis yang akan dialihkan. Sementara itu, per Januari 2022, pembayaran klaim yang telah dilakukan mencapai Rp412,09 miliar.

"Pembaruan informasi ini kami sampaikan sebagai wujud dari komitmen IFG Life untuk mengedepankan tata kelola yang baik dan mengutamakan transparansi demi kepentingan nasabah kami, juga masyarakat Indonesia pada umumnya," ungkap Direktur Keuangan dan Investasi IFG Life Farid Azhar Nasution dalam konferensi pers secara daring, kemarin.

IFG Life menerima pengalihan polis dari Jiwasraya berdasarkan surat OJK Nomor S-387/NB.2/2021. Saat ini, proses restrukturisasi Jiwasraya sudah mencapai tahap akhir. Hal itu ditandai dengan adanya kejelasan status dan proses pembayaran klaim dari polis nasabah eks Jiwasraya. (Des/E-3)

Judul	Atasi Pesoalan Unit Link, OJK Siapkan Regulasi Baru
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Kebijakan Baru Unit Link
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20220221105832-19-316924/atasi-pesoalan-unit-link-ojk-siapkan-regulasi-baru
Tanggal Berita	2022-02-21
Sentimen	Netral

CNBC Indonesia > Market > Video Market



Video

Atasi Pesoalan Unit Link, OJK Siapkan Regulasi Baru

MARKET - CNBC Indonesia TV, CNBC Indonesia

21 February 2022 12:22

SHARE |



Jakarta, CNBC Indonesia- Otoritas Jasa Keuangan terus berupaya menangani persoalan di asuransi unit link seiring dengan banyaknya keluhan nasabah terkait mis-selling unit link.

Deputi Komisioner Humas dan Logistik OJK, Anto Prabowo menyebutkan langkah perbaikan tata cara penjualan menjadi perhatian OJK. Saat ini OJK juga tengah menyiapkan perubahan aturan terkait desain produk, cara penjualan hingga penguatan peran agen dan perlindungan konsumen

Seperti apa langkah upaya OJK menghadapi persoalan asuransi Unit Link? Selengkapnya simak dialog Anneke Wijaya dengan Deputi Komisioner Humas dan Logistik OJK, Anto Prabowo dalam Power Lunch, CNBC Indonesia (Selasa, 8/02/2022)